

ABSTRAK

Studi Deskriptif Status Identitas ODHA (Orang Dengan HIV dan AIDS) Yang Didampingi Oleh *Lay Support* Di Yogyakarta

**Mexsy Syaputri
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma**

Orang yang terinfeksi HIV di Indonesia disebut ODHA (Orang dengan HIV dan AIDS). Status ODHA dapat diketahui setelah seseorang melakukan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*). VCT pada umumnya dilakukan individu yang memiliki perilaku sangat beresiko terinfeksi HIV. Saat akan melaksanakan VCT dan mendapat vonis HIV positif individu akan didampingi oleh petugas *Lay Support* (LS). Hidup sebagai ODHA bukan hal mudah, karena dapat mempengaruhi identitas dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana status identitas ODHA setelah melaksanakan VCT yang didampingi oleh *Lay Support*. Pendekatan yang akan dilakukan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini adalah teori status identitas dari Marcia dengan tingkatan empat kategori sebagai berikut : *identity foreclosure*, *identity diffusion*, *identity moratorium*, dan *identity achievement*. Adapun area identitas dalam penelitian ini meliputi area kesehatan, area pekerjaan, area seksual, area pendidikan dan area hubungan interpersonal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Subyek penelitiannya orang yang telah terinfeksi HIV, ODHA yang didampingi oleh *Lay Support*, dan ODHA yang telah melaksanakan VCT. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam semi terstruktur. Langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah menulis transkrip wawancara, membaca transkrip, melakukan koding, dan melakukan analisa secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa masing-masing responden mempunyai status identitas yang berbeda-beda pada area tertentu. Kondisi responden S memiliki status identitas yang lebih baik pada semua area secara keseluruhan, dibandingkan dengan responden W dan D. Sebagai contoh dapat digambarkan pada area kesehatan responden S memiliki status identitas *achievement* sedangkan responden D dan W hanya memiliki status identitas *Moratorium*. Pada area pekerjaan responden S memiliki status identitas *Moratorium* sedangkan responden D dan W berada pada status identitas *Foreclosure*. Akan tetapi ketiga responden memiliki status identitas yang sama pada area hubungan interpersonal yaitu identitas *Diffusion*. Status identitas dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu faktor internal (reaksi psikologis, penyangkalan terhadap hasil tes, dan sikap responden) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, masyarakat umum dan adanya peran *Lay Support*).

ABSTRACT

Descriptif Study Identity Status ODHA (A Person With HIV Positif and AIDS) that is Accompanied by Lay Support in Yogyakarta

A person with HIV positif in Indonesia is named ODHA (Orang dengan HIV/AIDS). Status of ODHA can be known after someone has done VCT (Voluntary Counseling and Testing). Commonly, VCT has done by many people that have very dangerous behaviour and can infected HIV. At the moment will do VCT and get HIV positif status, a person will be accompanied by Lay Support (LS). Life as ODHA isn't something easy, because it can influence to identity of him/his self. This research have goal to know "how identity status of ODHA after done VCT that is accompanied by Lay Support (LS)". Based theories that are used to explain a problem of identity status of ODHA are identity status theories from James E. Marcia. They are identity foreclosure, identity diffusion, identity moratorium and identity achievement. Identity area's of this research are healthy area, job area, sexual area, education area and interpersonal relation area.

The approach that used in this research is kualitatif-descriptif. Subjects who had been as respondent were person who had been infected HIV, ODHA who is accompanied by Lay Support, and ODHA who had done VCT. Interview methoed used here is semi-structural method. The analisis data stept are used comprise the writing of the interviewed transcription, to read the transcription, to do analyse overall.

The result of this research to describe that every respondent have identity status area different every each other to specific classification. In averall area's, respondent S has identity status better than respondent W and D. For example in healthy area, respondent S has identity achievement, while respondent W and D only has identity moratorium. In job area, respondent S has identity moratorium, while respondent W and D has identity foreclosure. Nevertheless, all respondent has a same identity status in interpersonal relation area, that is identity diffusion. Identity status is influenced by many factors. They area internal factors (psychology reaction, contradiction of result test and attitude of respondent), and external factors (enviroment in family and society, beside that role of Lay Support).